

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hal-hal yang menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan struktur organisasi penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Esai memiliki definisi yang cukup luas, terutama apabila dibandingkan dari beberapa negara. Bagi orang Indonesia, istilah ‘esai’ selalu dihubungkan dengan sebuah karya yang berada di ranah keilmuan dan ilmiah. Namun, di Korea Selatan istilah ‘esai’ lebih condong kepada karya sastra di mana penulis dari esai tersebut mengungkapkan perasaan serta pendapat mereka pada suatu fenomena atau isu yang ada pada kehidupan sosial, maupun gaya hidup. Kumpulan esai atau ‘에세이집’ dalam bahasa Korea memiliki karakteristik bahasa dan pemilihan kata yang sederhana, sehingga dapat menjadi media yang menarik untuk dipelajari pemelajar bahasa Korea sebagai bahasa asing, terutama pada orang Indonesia.

Ketertarikan masyarakat terhadap buku kumpulan esai cukup besar, terutama di Korea Selatan. Menurut portal berita Korea Selatan ‘*Yeonhap News*’ pada tanggal 10 Juli 2019, salah satu buku kumpulan esai yang berjudul ‘I Decided to Live as Me’ (나는 나로 살기로 했다) karya Kim Su Hyeon masuk dalam daftar buku Best Seller pada tahun 2019. Penerbit Maumsup menyatakan bahwa buku kumpulan esai ini terjual lebih dari 700,000 kopi di Korea Selatan pada saat pertama kali rilis, dan berada di puncak daftar buku terlaris hingga saat ini. Tidak hanya di Korea Selatan, buku kumpulan esai ini pun diterbitkan di berbagai negara dalam bahasa yang beragam. Salah satu penjualan buku kumpulan esai ‘I Decided to Live as Me’ (나는 나로 살기로 했다) karya Kim Su Hyeon yang laris terjual adalah di Jepang dengan 150,000 kopi dalam kurun waktu 3 bulan.

Buku kumpulan esai ini menjadi favorit masyarakat karena berisi nasihat serta hiburan bagi orang-orang yang sedang merasakan kekurangan percaya diri, sehingga seringkali membandingkan dirinya sendiri dengan orang lain. Hal ini membuat masyarakat yang membaca buku kumpulan esai tersebut menjadi termotivasi untuk mencintai diri mereka sendiri, sehingga dapat menjalani hidup dengan lebih baik. Selebriti terkenal di Korea Selatan seperti Jungkook dari grup musik BTS yang membaca buku kumpulan esai “나는 나로 살기로 했다 (‘I Decided to Live as Me’)” karya Kim Su Hyeon ini pun menjadi salah satu pengaruh dalam kesuksesan buku ini.

Melalui esai, pengetahuan mengenai kosakata bahasa Korea dapat diasah bagi pemelajar bahasa Korea sebagai bahasa asing, terutama dalam kategori verba. Banyaknya variasi verba yang terkandung dalam narasi dalam buku ini membuat penulis tertarik untuk menjadikan buku ‘I Decided to Live as Me’ menjadi objek pada penelitian ini.

Sehubungan dengan digunakannya berbagai jenis kosakata dalam karya sastra termasuk buku kumpulan esai, keberadaan kosakata dalam pembelajaran bahasa sangat berperan penting, termasuk dalam pembelajaran bahasa Korea.

Lee dan Won (2021, hal. 188) dalam jurnal yang berjudul *한국어 학습자 말뭉치에 나타난 ‘-하다’ 접사 오류 양상 분석* atau ‘Analisis Pola Kesalahan Sufiks ‘-하-’ pada Korpus Pemelajar Bahasa Korea’ mengemukakan bahwa pemelajar bahasa Korea sering melakukan kesalahan pada penggunaan kosakata yang menggunakan sufiks -하- dalam aspek lain. Sufiks -하- seringkali tertukar dengan bentuk verba 하다. Bentuk verba ‘하다’ sendiri memiliki 32 arti dalam *한국어기초사전* atau Kamus Dasar Bahasa Korea. Tidak hanya berupa bentuk tunggal, ‘하다’ pun memiliki peran sebagai bentuk kata kerja tambahan atau *보조동사* dalam lingkup tata bahasa Korea. Jenis bentuk ‘하다’ yang beragam menjadi faktor kesalahan pemelajar bahasa Korea dalam penggunaan sufiks ‘-하-’ . Fenomena ini dibuktikan dengan hasil penelitian tersebut.

Kesalahan yang paling banyak dilakukan sehingga mencapai presentase

Risma Dwi Putri Maharani, 2023

SUFIKS VERBA BAHASA KOREA PADA BUKU KUMPULAN ESAI “ 나는 나로 살기로 했다 (I DECIDED TO LIVE AS ME)” KARYA KIM SU HYEON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

67% dalam penelitian tersebut adalah penggunaan sufiks -하- adalah sering tertukar dengan sufiks lain, yaitu -되-. Hal ini berkenaan dengan adanya jenis kata pasif dan aktif, sehingga pembubuhan sufiks pada bentuk verba menjadi sangat berpengaruh dalam perubahan bentuk maupun makna verba. Berdasarkan kesalahan penggunaan antar sufiks tersebut yang menjadi fenomena penelitian ini, akan lebih baik apabila pemelajar bahasa Korea dikenalkan oleh materi pembelajaran mengenai sufiks, khususnya sufiks verba sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing pemelajar. Selain membaca esai, hal ini pun dapat berlaku apabila pemelajar bahasa Korea sebagai bahasa asing menulis sebuah esai. Ketika menulis esai, besar kemungkinan pemelajar bahasa Korea untuk melakukan kesalahan seperti yang dijelaskan pada penelitian di atas. Hal tersebut juga berlaku untuk pemelajar bahasa Korea yang berkewarganegaraan Indonesia.

Giovani (2017) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Korea bagi orang asing, terutama orang Indonesia terbilang tidak mudah. Dia mengatakan bahwa

그러나 인도네시아 사람에게서는 한국어를 학습하기가 쉽지 않다. 언어 특징 및 유형을 보면 인도네시아어와 한국어는 완전히 다른 언어이다. 비록 한국어와 인도네시아어의 언어유형이 매우 다르지만 일부 비슷한 부분도 있다. (hlm. 1)

[Namun, tidak mudah bagi orang Indonesia untuk belajar bahasa Korea. Dari segi ciri dan jenis bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Korea sangat berbeda. Meskipun jenis bahasa Korea dan Indonesia sangat berbeda, namun ada beberapa bagian yang memiliki kesamaan.]

Salah satu kesamaan dari karakteristik bahasa Indonesia dan Korea adalah karakteristik bahasa aglutinatif. Lee (2021, hal.21) menjelaskan bahasa aglutinatif sebagai bahasa yang berfungsi untuk menggabungkan serta menyusun unsur yang memiliki arti aktual atau gramatikal. Sifat bahasa aglutinatif tersebut membuat kosakata bahasa Korea sangat bervariasi karena mengalami proses perluasan kata sehingga dapat membuat kosakata dengan makna maupun kelas kata yang baru.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat fenomena yang menjadi faktor pentingnya pemberian materi pembelajaran mengenai sufiks verba bahasa Korea adalah pemelajar bahasa Korea sebagai bahasa asing seringkali mengalami kesalahan

Risma Dwi Putri Maharani, 2023

SUFIKS VERBA BAHASA KOREA PADA BUKU KUMPULAN ESAI “ 나는 나로 살기로 했다 (I DECIDED TO LIVE AS ME)” KARYA KIM SU HYEON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketika menggunakan sufiks verba karena tertukar dengan sufiks atau bentuk unsur bahasa Korea lain. Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat urgensi berupa pemberian materi mengenai sufiks pada saat mempelajari tata bahasa yang sangat penting untuk meminimalisir kesalahan penggunaan kata, terutama bentuk verba pada penelitian yang penulis lakukan yaitu **'Sufiks Verba Bahasa Korea pada Buku Kumpulan Esai "나는 나로 살기로 했다 (I Decided to Live as Me)" Karya Kim Su Hyeon'**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar dengan uraian latar belakang di atas, dapat dijabarkan rumusan-rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pembentukan verba bahasa Korea yang mengandung sufiks pada buku kumpulan esai "나는 나로 살기로 했다 (I Decided to Live as Me)" karya Kim Su Hyeon?
- 2) Bagaimana fungsi sufiks verba bahasa Korea pada buku kumpulan esai "나는 나로 살기로 했다 (I Decided to Live as Me)" karya Kim Su Hyeon'?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami proses pembentukan verba bahasa Korea bersufiks pada buku kumpulan esai "나는 나로 살기로 했다 (I Decided to Live as Me)" karya Kim Su Hyeon.
- 2) Memahami fungsi sufiks verba bahasa Korea pada buku kumpulan esai "나는 나로 살기로 했다 (I Decided to Live as Me)" karya Kim Su Hyeon.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh baik manfaat teoritis maupun praktis dari penelitian ini adalah seperti berikut.

1) Manfaat Teoretis

Pada lingkup teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pelengkap kajian linguistik dan morfologi, khususnya dalam proses pembentukan verba berupa proses derivasi dalam lingkup bahasa Korea.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai pengetahuan bagi para pengajar dalam memberikan ilmu mengenai pembentukan kata terutama proses afiksasi pada verba bahasa Korea.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi yang terkandung dalam penelitian adalah rincian mengenai urutan penulisan setiap bab serta bagian bab dalam proposal penelitian agar menjadi pedoman penulisan yang terarah. Sistematis yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan berisi penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta struktur organisasi penelitian.

BAB II Kajian Pustaka berisi landasan teoritis yang membahas konsep, dalil, hukum, model, rumus utama dan turunannya, penelitian dahulu yang berhubungan dengan bidang yang diteliti, prosedur, subjek, serta dana temuan dari penelitian. Terdapat pula penjelasan teoritis yang berkenaan dengan morfologi serta proses pembentukan verba bahasa Korea bersufiks pada buku kumpulan esai “나는 나로 살기로 했다 (‘I Decided to Live as Me’)” karya Kim Su Hyeon yang dikemukakan oleh Nam (2019), dan bentuk serta fungsi sufiks verba Bahasa Korea oleh Gu (2019). Terdapat pula penelitian terdahulu serta kerangka berpikir yang berhubungan dengan bidang yang diteliti, prosedur, subjek, serta dana temuan dari penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan meliputi desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis data mengenai sufiks verba bahasa Korea pada pada buku kumpulan esai “나는 나로 살기로 했다 (‘I Decided to Live as Me’)” karya Kim Su Hyeon.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi hasil serta analisis penelitian terkait temuan sufiks verba bahasa Korea pada pada buku kumpulan esai “나는 나로 살기로 했다 (‘I Decided to Live as Me’)” karya Kim Su Hyeon.

BAB V Simpulan menjelaskan tentang simpulan dari hasil penelitian serta implikasi dan rekomendasi bagi pembaca dan pengguna hasil penelitian.